

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Kasus

Desain kasus yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah jenis studi kasus deskriptif, yaitu studi kasus yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang- orang tertentu dan perilaku tertentu. Studi kasus dalam laporan ini adalah Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester III (Ny.Y) untuk persiapan menyusui dengan pendekatan studi kasus menggunakan manajemen Varney dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

B. Tempat dan Waktu Pemberian Asuhan

Studi kasus ini dilakukan pada Ny.Y dengan pendidikan kesehatan untuk persiapan menyusui di TPMB Novita Kota Jambi. Pemberian asuhan dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli Tahun 2025. Asuhan diberikan sebanyak 6 kali

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Menyusun studi kasus ini data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung diambil dari subjek atau objek oleh perorangan maupun organisasi. Pengumpulan data melalui anamnesa, observasi, dan pemeriksaan fisik. Data sekunder adalah data yang diperoleh, melalui studi dokumentasi di TPMB Novita Kota Jambi. Asuhan yang diberikan pada Ny.Y adalah asuhan kebidanan pada ibu hamil TM III dengan pendidikan kesehatan untuk persiapan menyusui.

D. Perencanaan Asuhan Studi Kasus

Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
Hari ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan <i>informed consent</i> dan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Jelaskan kepada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan 3. Jelaskan apa saja persiapan menyusui dan beritahu ibu rencana asuhan yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya 4. Berikan penjelasan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III 5. Anjurkan ibu makan-makanan bergizi seimbang 6. Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 7. Lakukan pendokumentasian
Hari ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital 2. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Lakukan <i>Pre-Test</i> sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang laktasi 4. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang pengertian laktasi/menyusui 5. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang manfaat ASI dan menyusui 6. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang faktor yang mempengaruhi pemberian ASI 7. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang masalah-masalah dalam menyusui 8. Jelaskan kebutuhan nutrisi ibu hamil trimester III 9. Anjurkan Ibu untuk istirahat yang cukup 10. Lakukan <i>Post-Test</i> setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang laktasi 11. Lakukan pendokumentasian
Hari ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital 2. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Lakukan <i>Pre-Test</i> sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang inisiasi menyusu dini 4. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang pengertian inisiasi menyusu dini 5. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang tahap-tahap dalam inisiasi menyusu dini 6. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang manfaat <i>skin to skin</i> 7. Anjurkan ibu makan-makanan yang bergizi seimbang 8. Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 9. Lakukan <i>Post-Test</i> setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang inisiasi menyusu dini 10. Lakukan pendokumentasian
Hari ke-4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital 2. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Lakukan <i>Pre-test</i> sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar 4. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang teknik menyusui yang benar 5. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang posisi menyusui menyusui 6. Beritahu ibu kunci utama keberhasilan menyusui 7. Anjurkan ibu makan-makanan yang bergizi seimbang 8. Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 9. Lakukan <i>Post-test</i> setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang teknik menyusui yang benar 10. Lakukan pendokumentasian
Hari ke-5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital 2. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Lakukan <i>Pre-test</i> sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang ASI ekslusif

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang pengertian ASI ekslusif 5. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang pentingnya pemberian ASI ekslusif 6. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang keuntungan pemberian ASI ekslusif 7. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang risiko memberi cairan tambahan sebelum bayi berusia 6 bulan 8. Berikan pendidikan kesehatan kepada ibu tentang alasan tidak boleh memberikan makanan sebelum 6 bulan 9. Beritahu ibu cara mencapai ASI ekslusif 10. Anjurkan ibu makan-makanan bergizi seimbang 11. Anjurkan ibu untuk istirahat yang cukup 12. Lakukan <i>Post-test</i> setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang ASI ekslusif 13. Lakukan pendokumentasian
Hari ke-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan observasi keadaan umum dan tanda-tanda vital 2. Jelaskan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan 3. Tanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh ibu 4. Evaluasi semua asuhan yang telah diberikan kepada ibu 5. Lakukan pendokumentasian

